

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian ini, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

4. Pola atau irama pukulan gong-gendang yang telah menjadi tradisi di *Mbaru Gendang Kolang* Desa Ulubelang, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai ada lima (5) jenis yaitu *tutung/takitu*, *kedendik*, *ndundundake*, *mbata*, dan *ronda*.
5. Secara umum setiap jenis irama pukulan gong-gendang digunakan dalam konteks pesta-pesta adat tertentu dengan fungsi utama sebagai sarana komunikasi kepada warga kampung dan sekitarnya serta para “wujud lain” bahwa pesta adat akan berlangsung. Secara khusus setiap irama memiliki fungsi sebagai berikut: irama *takitu* dan *kedendit* untuk meramaikan pesta, irama *ndundundake* sebagai pengiring tarian persembahan kerbau. Sedangkan irama *mbata* dan *ronda* sebagai peiring lagu.
6. Setiap irama pukulan gong-gendang di *Mbaru Gendang Kolang* telah dibuat transkripsinya dalam bentuk notasi perkusi yang dilengkapi dengan tanda tempo, teknik permainan, serta deskripsi penyajiannya.

5.2 Saran

Penulis telah menyelesaikan penelitian tentang irama gong gendang etnis Manggarai di *Mbaru Gendang* Kolang Desa Ulubelang Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai. Ada banyak hal penting yang ditemukan dan telah diuraikan secara singkat dalam tulisan ini. Mengingat banyaknya nilai-nilai luhur yang terkandung dalam seni tradisional khususnya permainan gong gendang yang perlu dilestarikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Manggarai, tingkat desa dan kecamatan agar memperhatikan aset-aset warisan budaya Manggarai serta memberi ruang seluas-luasnya bagi para peneliti. Kebudayaan daerah hendaknya menjadi pelajaran muatan lokal di sekolah untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda akan kesenian tradisional.
2. Bagi para guru kesenian dan penggiat seni daerah, serta para mahasiswa pencinta seni tradisi agar mensosialisasikan kesenian etnik daerah melalui pementasan atau festival budaya. Gong gendang sebagai musik pengiring dapat dihadirkan dengan segala kekayaan irama di dalamnya. Hasil transkripsi irama gong gendang Etnis Manggarai yang terdapat dalam Skripsi ini dapat dijadikan panduan belajar.
3. Bagi Unwira dan Prodi Sendratasik agar terus mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan budaya lokal. Penulis juga menyarankan agar hasil penelitian dapat dipakai sebagai model dalam pembelajaran di kampus atau di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, W. 1969. *Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Bagul, A. 1997. *Kebudayaan Manggarai sebagai Salah Satu khasanah Budaya Nasional*. Surabaya: Ubhara Press.
- Bagul, A. 2008. *Budaya Daerah dalam Konteks Komunikasi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Banoë, P. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Deki, K. 2011. *Tradisi Lisan Orang Manggarai*, Parrhesia Institute, Jakarta
- Forkel, N. 2003. "Notation" dalam *The Cultural Study of Music*, eds M.Claiton Cs, Routlidge, New York and London.
- Gerou, T, Lusk, L, n.d. *Essential of Music Notation*, Alfred Publishing Co, USA
- Janggur, P. 2010, *Butir-butir Adat Manggarai Jilid 2*, Yayasan Siri Bongkok, Ruteng-Flores
- Kodijat, L, Marzoeki 2009, *Istilah-istilah Musik*, Djambatan, Jakarta.
- Linggono, I 2008, *Seni Musik nonKlasik jilid 3*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depertemen Pendidikan Nasional.
- Merriam, A. 1964, *The Anthropology of Music*, University Press, Northwestern.
- Merriam, A. 1995, "Metode dan teknik dalam etnomusikologi", dalam *Etnomusikologi*. ed. R. Supanggah, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Nettl, B 1964, *Theory and Method in Ethnomusicology*, Collier Macmilan Publisher, London.
- Nggoro, A 2006, *Budaya Manggarai selayang pandang*, Sylvia, Surabaya.

- Ratna, N. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Sebayang, V 2011, 'Dalam gendang: analisis pola ritem dalam ansambel gendang lima sendalanan oleh tiga musisi karo', Skripsi SS, Universitas Sumatera Utara.
- Sihombing, N. 2013. 'Analisis pola ritme mambalbat bagot pada masyarakat Batak Toba di desa Hutaimbatu, kecamatan Tapan Nauli kabupaten Tapanuli Tengah', Skripsi SS, Universitas Sumatera Utara.
- Sunarto, K. 1993. *Buku Pengantar Sosiologi*, LP Fek UI, Jakarta
- Tan, M. 1986. 'Masalah perencanaan penelitian' dalam *Metode-metode penelitian masyarakat*, ed. Koentjaraningrat, Gramedia, Jakarta.
- Toda, D. 1999. *Manggarai mencari pencerahan historiografi*, Nusa Indah, Flores
- Verheijen, J. 1967. *Kamus Manggarai I*, Koninklijk Instituut Voor Taal-Land-en Volkenkunde
- Waesbherghe, Smith van. 1976, 'Sejarah musik I dan II', Panduan kursus sejarah musik, (Diktat Kuliah) Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Obeeth, 2012, Pelajaran seni budaya kelas VII, dilihat 5 Februari 2014, <<http://obeeth.wordpress.com/category/pelajaran-seni-budaya> >
- Basundoro, P 2012, Kesenian tradisional di tengah arus modernisasi, dilihat 5 Februari 2014, <http://basundoro-fib.web.unair.ac.id/artikel_detail-67666-Sejarah-KESENIAN%20TRADISIONAL%20DI%20TENGAH%20ARUS%20MODERNISASI.html#_ftn2>